

BAB V

PENUTUP

Lukisan merupakan karya seni dua dimensional yang berisi tentang ide dan gagasan seorang seniman yang disampaikan melalui bentuk visual. Ide serta gagasan yang bersifat personal kemudian dituangkan ke dalam bentuk-bentuk visual secara figuratif agar lebih mudah dipahami. Ada banyak faktor yang mempengaruhi dalam proses perwujudan sebuah karya seni lukis. Lahirnya lukisan didasari dari beberapa faktor, yaitu faktor latar belakang kehidupan, latar belakang budaya, pengalaman internal dari dalam diri sendiri maupun pengalaman eksternal yang timbul dari lingkungan sekitar atau dari sumber lain.

Faktor budaya menjadi faktor utama dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini. Sebagai orang Jawa, saya menyadari bahwa sebenarnya banyak sekali aspek-aspek budaya khususnya budaya Jawa yang menarik untuk diangkat sebagai ide berkarya. Banyak juga seniman yang mengangkat tema-tema budaya sebagai konsep karyanya. Seperti misalnya, Nasirun, Bagong Kussudiardja, Heri Dono dan lain-lain. Bagi saya pemilihan tema budaya sebagai konsep karya seni bukan hanya berasal dari ketertarikan saja, namun ada maksud lain yaitu sebagai sarana pengenalan kepada khususnya diri saya sendiri dan orang lain pada umumnya, juga sebagai bentuk konservasi budaya yang sudah mulai ditinggalkan.

Maka dari itu dalam mengerjakan Tugas Akhir ini saya memilih tema *Tapabrata* karena menurut saya budaya *Tapabrata* perlu dilestarikan. Mengingat dahulu banyak sekali saya mendengar cerita-cerita tentang *Tapabrata* yang dilakukan oleh orang-orang di lingkungan tempat tinggal saya. Cerita yang tidak mungkin bisa saya lupakan karena sangat membekas di pikiran saya. Sewaktu kecil ayah saya selalu mendongengkan kisah-kisah mereka sebelum saya tidur. Beranjak dewasa saya menyadari bahwa *Tapabrata* adalah hal yang sangat penting yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan berbudaya masyarakat Jawa. Bagi saya, *Tapabrata* memberikan banyak pelajaran berharga tentang menjalani kehidupan. Bahwa untuk mencapai kemuliaan hidup, ketenangan hati serta untuk

mencapai tujuan-tujuan penting dalam hidup perlu adanya penggemblengan diri seperti yang diajarkan dalam laku tirakat *Tapabrata*.

Tentunya pengerjaan karya tugas akhir ini dikerjakan dengan serius dan sepenuh hati. Saya menyadari bahwa dalam menyelesaikan dua puluh karya tugas akhir ini mengalami beberapa hambatan yang ditemui. Salah satu hambatan utamanya adalah bahwa saya belum terlibat langsung dalam *laku Tapabrata* ini, sehingga tidak ada karya yang bercerita tentang sudut pandang dan pengalaman pribadi saya disini. Saya sadar, alangkah baiknya apabila karya yang ditampilkan disini, baik secara visual maupun konsepnya adalah yang bersumber dari pengalaman *Tapabrata* yang saya alami sendiri. Karena dengan mengalaminya sendiri, pastinya pengalaman yang didapat akan berbeda dengan pengalaman orang lain, yang nantinya akan berpengaruh juga pada konsep serta visual yang ditampilkan. Di sisi lain, saya juga sadar bahwa menjalankan *Tapabrata* memerlukan persiapan yang matang, setidaknya persiapan waktu, mengingat beberapa *Tapabrata* memerlukan waktu yang panjang, selain itu persiapan fisik dan mental juga sangat penting.

Seperti pada yang saya tuliskan diatas, bahwa keseluruhan karya dikerjakan semaksimal mungkin sesuai kemampuan dan konsep yang diinginkan, melalui medium cat akrilik diatas kanvas dan beberapa teknik dalam seni rupa yang digunakan untuk mewujudkan *Tapabrata* ke dalam sebuah karya lukisan. Namun, saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari karya maupun tulisan yang saya kerjakan. Dari keseluruhan karya, beberapa diantaranya dirasa masih kurang dari segi teknik maupun konsep penciptaannya. Tapi dari sini saya sudah berusaha semaksimal mungkin agar para penikmat seni maupun masyarakat umum dapat memahami makna karya, sehingga maksud dan tujuan saya selaku pencipta karya dapat tersampaikan. Dengan demikian, kritik dan saran dosen pembimbing sangat diharapkan, karena kritik dan saran merupakan modal berharga bagi saya untuk membantu dalam penciptaan karya yang lebih berkualitas nantinya. Permohonan maaf yang sebesar-besarnya saya ucapkan apabila masih banyak kesalahan kata ataupun kalimat dalam tulisan ini, semoga laporan sederhana ini berguna bagi siapapun yang membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmin. 2021. Dalam Wawancara Pribadi dengan Pengajar Bahasa Jawa sekaligus Kepala Sekolah SMP N 01 Polokarto, Sukoharjo pada Tanggal 21 April 2021.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Memayu Hayuning Bawana: Laku Menuju Keselamatan dan Kebahagiaan Hidup Orang Jawa*. Yogyakarta: Narasi.
- H.R., Wahyu. 2012. *Ngelmu Kejawen: Shalat Daim Mulat Sarira, Rahasia Perjalanan Roh, Ilmu Kanuragan, hingga Ilmu Makrifat*. Yogyakarta: Cakrawala.
- Kartika, Dharsono Sony. 2017. *Seni Rupa Modern (Edisi Revisi)*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Koentjaraningrat. 1984. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Noeradyo, Siti Woerjan Soemadijah. 1994. *Primbon: 1. Ajimantrawara, 2. Yogabrata, 3. Rajahyogamantra*. Yogyakarta: Soemodidjojo Maha-Dewa.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2010. *Nirmana: Elemen-Elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalsutra.
- SP, Soedarso. 2006. *Trilogi Seni, Penciptaan dan Kegunaan Seni*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Suharso dan Ana Retnoningsih. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.

DAFTAR LAMAN

<http://archive.ivaa-online.org/artworks/detail/456> Diunduh pada Tanggal 1 Mei 2021.

<https://ijir.iain-tulungagung.ac.id/mantra-tapa-kungkum-sunan-kalijaga/>
Diunduh pada Tanggal 25 Juni 2021.

<https://www.instagram.com/p/ClpJ5xeHKN-/?igshid=dxiltfhyp4g9> Diunduh pada
Tanggal 30 April 2021.

<https://www.instagram.com/p/CKrocXTnsjl/?igshid=675pbo1j1h7o> Diunduh pada
Tanggal 30 April 2021.

